



Janji Langsung Selesaikan Sampah

KPU Kota dan Kabupaten Serentak Tetapkan Kepala Daerah Terpilih

JOGIA - Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota dan kabupaten kemarin (9/1) serentak menetapkan pasangan kepala daerah terpilih. Di Jogja, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan ditetapkan sebagai wali kota dan wakil wali kota terpilih periode 2025-2030. Penetapan tertuang dalam Keputusan KPU Kota Jogja Nomor 327 Tahun 2024.

Baca Janji... Hal 7



PIMPIN KOTA JOGJA: Pasangan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan ditetapkan sebagai wali kota Jogja dan wakil wali kota Jogja terpilih periode 2025-2030 dalam rapat pleno terbuka KPU Kota Jogja, kemarin (9/1).

Janji Langsung Selesaikan Sampah

Sambungan dari hal 1

Ketua KPU Kota Jogja Noor Harys Aryo Samudro mengatakan, penetapan Hasto-Wawan berdasarkan rapat pleno tentang rekapitulasi penghitungan perolehan suara dalam Pilkada 2024. Sebagaimana diketahui, pasangan nomor urut dua yang diusung PDI Perjuangan itu unggul dibanding dua pasangan lain.

Perolehan suara Hasto-Wawan dalam Pilkada 2024 mencapai 87.485 suara. Kemudian pasangan Afnan Hadikusumo dan Singgih Raharjo memperoleh 63.876 suara, sementara pasangan Heroe Poriwadi dan Sri Widya Supena memperoleh 45.518 suara.

Usai ditetapkan sebagai calon kepala daerah terpilih, kata Harys, pada Jumat (10/1) KPU Kota Jogja akan menyerahkan surat permohonan pelantikan kepada DPRD Jogja. Kemudian akan diundangkan oleh legislatif ke Kementerian dalam negeri (Kemendagri) melalui gubernur.

"Untuk hari ini (kemarin, Red) kami menetapkan pasangan calon terpilih, kemudian memberikan SK kepada pasangan calon terpilih," ujar Harys kemarin (9/1).

Perihal kapan waktu pelantikan, ia mengaku pihaknya sampai saat ini masih menunggu hasil koordinasi antara Kemendagri dengan Komisi II DPR RI serta lembaga terkait. Artinya, KPU Kota Jogja juga belum tahu kapan pelantikan dilaksanakan.

Diaku ada kemungkinan perubahan waktu pelantikan kepala daerah terpilih, yang sebelumnya dijadwalkan Februari. Sebab, Mahkamah Konstitusi (MK) baru menyelesaikan hasil pemilihan 8 Januari 2025.

Meski belum resmi dilantik, Hasto-Wawan mengaku sudah menyiapkan berbagai program. Calon wali kota terpilih Hasto Wardoyo mengatakan, dirinya memiliki komitmen untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di Kota Jogja.

Salah satunya masalah sampah yang selama ini menjadi salah satu persoalan yang paling dikeluhkan masyarakat. Walaupun belum resmi dilantik, Hasto mengaku dirinya sudah cukup intens berko-

munikasi dengan Pemkot Jogja. Itu dilakukan agar pada masa transisi jabatan kepala daerah nanti bisa langsung tanggap gas menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. "Sebagai program saya, sudah saya sampaikan kepada teman-teman di Pemkot Jogja," ujar Hasto kemarin (9/1).

Mantan bupati Kulonprogo ini menyatakan telah memiliki program pengelolaan sampah dengan langsung menjemputnya dari rumah warga. Artinya, nanti masyarakat tidak perlu lagi repot-repot membuang sampah ke depo. Kebijakan itu juga menjadi salah satu upaya untuk mengantisipasi pembuangan sampah liar.

Dalam menjalankan program ini, Hasto juga berkomitmen memberdayakan masyarakat. Misalnya melalui perekrutan tenaga pengangkut sampah atau transporter dari masyarakat sekitar. Lalu, juga menjalin kerja sama dengan swasta untuk mengolah sampah yang tidak mampu dikelola di TPS3R.

Di sisi lain, dengan mengangkut langsung sampah dari rumah-rumah warga juga akan meminimalisasi antrian dan pembuangan sampah dari luar Kota Jogja. Sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih bersih karena tumpukan sampah di depo-depo dapat diminimalisasi.

"Tumpukan sampah memiliki dampak buruk. Apalagi banyak depo di Kota Jogja yang berlokasi di sekitar permukiman dan fasilitas publik," tandas Hasto.

Tahun Pertama Fokus Penanganan Sampah

Harda Kiswaja dan Danang Mahkama Konstitusi (MK) baru menyelesaikan hasil pemilihan 8 Januari 2025.

Bupati Sleman terpilih periode 2025-2030 Harda Kiswaja mengaku bersyukur atas hasil ini. Baginya ini merupakan amanah untuk berbuat kebaikan. "Saya minta doa masyarakat agar kami bisa menjalankan amanah ini dengan baik dan sukses," katanya.

Dia mengaku akan langsung bekerja keras. Sehingga, persoalan sampah bisa selesai saat tahun pertama menjabat atau setidaknya berproses 50 persen. "Kami sudah punya sistem dan akan bekerja sama dengan pihak ketiga. Tidak mungkin sendiri karena kemampuan kami juga terbatas," jelasnya.

Fokus lainnya menanganai masalah penanganan jalan. Selanjutnya, memperbaiki jalan yang rusak untuk mewujudkan target itu, Harda sudah mulai mempersiapkan diri meski belum dilantik.

Selama menunggu waktu menjabat ini dia mengaku aktif bertemu dengan berbagai elemen pemerintahan pusat, provinsi, hingga kabupaten. "Jadi ketika saya masuk, sudah siap dengan agenda yang akan dilakukan," kata mantan sekda Sleman ini.

Ketua KPU Kabupaten Sleman Ahmad Baehagi menuturkan, Harda-Danang berhasil mendapatkan 381.580 suara atau 62,14 persen. Penetapan ini juga dilakukan setelah kerja sama dengan swasta untuk mengolah sampah yang tidak mampu dikelola di TPS3R.

"Selanjutnya kami usulkan ke DPRD untuk diproses lebih lanjut terkait pelantikan. Kewenangan KPU lebih pada pengusulan," katanya.

Wakil Ketua DPRD Sleman Ani Martanti menjelaskan, akan menyelenggarakan rapat paripurna saat penetapan yang diusulkan. Selanjutnya, tinggal menunggu proses pelantikan.

Sedang di Mesir, Halim Hadir Daring

Paslon nomor urut 2 Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta sah ditetapkan sebagai bupati dan wakil Bupati Bantul terpilih. Penetapan keduanya termaktub dalam Keputusan KPU Bantul Nomor 731 tentang Pilbup yang dibacakan kemarin (9/1). Diketahui, Halim-Aris unggul dari dua pesaing lainnya, nomor urut satu Untoro-Wahyudi dan nomor urut tiga Joko-Rony.

Ketua KPU Bantul Joko Santosa mengatakan, Halim-Aris memperoleh suara 230.819 atau 43 persen dari total suara sah. Sedangkan pesaing terdekatnya, Joko-Rony dengan 219.471 suara dan pasangan nomor urut 1 Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi mendapat 80.917 suara.

Dalam rapat pleno penetapan ini seluruh peserta paslon diun-

jurnya. Agung menyampaikan, waktu antara penetapan dan pelantikan akan digunakan sebaik mungkin. Terutama untuk membangun komunikasi dengan berbagai pimpinan OPD maupun daerah. Tujuannya mensinkronkan visi dengan RPJMD.

Sedangkan Untoro-Wahyudi dan Joko-Rony tidak hadir dalam penetapan ini. Joko memastikan, sudah mengundang kedua paslon.

Dia tidak mengetahui secara pasti alasan ketidakhadiran mereka.

Wabup Bantul terpilih Aris berpesan, pascapenetapan KPU ia mengajak untuk menghormati keputusan ini. Diharapkan sudah tidak ada sekat pembatas antara nomor satu, dua, dan tiga. Melainkan bupati dan wabup terpilih milik seluruh lapisan masyarakat Bantul.

"Kami berharap masyarakat ikut berpartisipasi dan membantu agar seluruh program Pemkab Bantul berjalan baik," tuturnya. Dia memastikan, semua program yang akan dilakukan selanjutnya untuk kebaikan rakyat Bantul.

Bangun Komunikasi dengan Pimpinan OPD

KPU Kulon Progo resmi menetapkan pasangan Ageng Setyan dan Ambar Purwoko sebagai capab cawabup terpilih. Proses selanjutnya berupa pelantikan yang kemungkinan berpotensi mundur.

Ketua KPU Kulon Progo Budi Priyana menyampaikan, pihaknya telah menetapkan pasangan Ageng Ambar sebagai capab cawabup terpilih. Peserta Pilkada 2024 nomor urut 1 ini terpilih atas perolehan suara sebanyak 119.643 suara. Mengungguli pasangan Marjia-Yusron dengan 31.511 suara dan pasangan Novidia-Rini 103.988 suara.

"Ini tahapan terakhir di KPU dan hasil sudah final setelah calon tak mengajukan banding," ucap Budi saat ditemui Radar Jogja pascapenetapan kemarin (9/1).

Sementara itu capab terpilih Ageng Setyan tak mempermasalahkan kemungkinan pelantikan mundur. Ia ingin mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan. Penetapan yang tertunda juga tak dianggap serius olehnya.

"Itu sudah mekanismenya. Jadi kami hanya mematuhi yang ada,"

terbanyak yakni 179.460 suara sah atau 40,76 persen.

"Dengan ini kami tetapkan pasangan Endah Subekti Kuntariningsih dan Joko Parwoto sebagai calon bupati dan calon wakil bupati terpilih pada Pilkada Gunungkidul 2024," ujar Ashi saat rapat pleno berlangsung.

Endah Subekti mengatakan, saat dirinya menjabat bupati nanti akan menekankan pentingnya identifikasi masalah dan potensi di Gunungkidul. Mulai dari pembangunan infrastruktur, penerangan, hingga pengelolaan pariwisata akan menjadi prioritas utama pemerintahannya bersama Joko.

"Kami akan petakan masalah seperti jalan rusak, penerangan, dan kebutuhan CCTV untuk keamanan. Selain itu, potensi daerah

seperti pariwisata, pertanian, dan peternakan akan dioptimalkan," ujar Endah.

Endah juga menyinggung pentingnya transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam penyusunan solusi. Ia berjanji membuka ruang diskusi dengan berbagai pihak, termasuk media, guna mencari solusi terbaik untuk setiap permasalahan di Gunungkidul.

Endah mengungkapkan, salah satu strategi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) adalah dengan mengelola retribusi pariwisata secara lebih profesional.

Ia tidak menutup kemungkinan untuk melibatkan pihak swasta dalam pengelolaannya, tetapi tetap di bawah pengawasan Pemkab. (inu/del/ru/gas/ndi/laz/hep/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005